

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik-turun penumpang, dan atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi (Lasse, D.A., 2016). Bangunan pelabuhan yang digunakan untuk merapat dan menambatkan kapal yang melakukan bongkar muat barang dan menaik-turunkan penumpang yaitu dermaga. Dermaga harus direncanakan sedemikian rupa sehingga kapal dapat merapat dan bertambat serta melakukan kegiatan dengan aman, cepat dan lancar.

Salah satu pelabuhan di Indonesia yang menjadi pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Dumai. Penyelenggara Pelabuhan Dumai sebagai pelabuhan yang diusahakan secara komersial yaitu Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Dumai dan dikelola oleh PT. (PERSERO) PELINDO I Cabang Dumai. Pelabuhan Dumai memiliki beberapa dermaga yang dimanfaatkan sesuai fungsinya. Dermaga A untuk muatan *Cargo* seperti, *spare part*, elektronik, dan sebagainya. Dermaga B untuk curah cair seperti bahan bakar, *crude palm oil* (CPO), dan sebagainya. Dan Dermaga C untuk *Multipurpose* yaitu bisa untuk muatan *cargo*, curah cair, dan curah kering.

Pelayanan dermaga merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan bongkar muat di pelabuhan. Dermaga yang efektif dan efisien dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi waktu tunggu kapal, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mengurangi biaya operasional. Oleh karena itu, mengoptimalkan pelayanan dermaga di pelabuhan Dumai menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kegiatan bongkar muat.

Dengan demikian perlu dilakukan analisis dan evaluasi terhadap pelayanan dermaga yang ada, serta melakukan perbaikan dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dermaga di pelabuhan Dumai. Pelayanan dermaga secara keseluruhan bertujuan untuk mendukung kelancaran aktivitas pelabuhan dan transportasi laut. Dengan pelayanan yang baik, efisiensi operasional pelabuhan dapat terjaga.

Kinerja pelayanan dermaga dapat diukur dari sedikitnya *waiting time*, cepatnya waktu pelayanan pemanduan, dan seefektif kapal berada di dermaga. Sebuah pelabuhan memiliki tingkat pelayanan yang baik jika waktu yang digunakan untuk bongkar muat dan muat barang lebih singkat dari jadwal yang ditentukan, sehingga tidak mengganggu jadwal kapal lain yang akan bertambat.

Permasalahan pelayanan bongkar muat di pelabuhan Dumai masih sering ditemui. Salah satu permasalahan yang paling umum adalah keterlambatan dalam proses bongkar muat. Keterlambatan dalam proses bongkar muat dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterlambatan kapal, keterlambatan dalam proses pengeluaran barang, dan keterlambatan dalam proses pembayaran. Keterlambatan dalam proses bongkar muat dapat merugikan berbagai pihak, termasuk pemilik kargo, operator pelabuhan, dan pengangkut.

Selain itu, permasalahan lain yang ditemui pada observasi awal adalah *temperature cargo* belum *ready* dan perawatan fasilitas bongkar muat di dermaga. *Temperature Cargo belum ready* mengacu pada kondisi di mana suhu muatan kargo, khususnya kargo cair seperti *Crude Palm Oil (CPO)*, belum mencapai standar suhu yang disyaratkan untuk proses bongkar muat, ini menyebabkan keterlambatan dalam proses bongkar muat dan meningkatkan biaya operasional.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian guna mengetahui tingkat pelayanan dermaga-dermaga yang ada di Pelabuhan Dumai dan untuk mengoptimalkan tingkat pelayanan dermaga Dumai. Mengoptimalkan pelayanan dermaga dalam kegiatan bongkar muat merupakan alternatif dalam meningkatkan kualitas layanan dermaga. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Optimalisasi Pelayanan Dermaga dalam Melakukan Kegiatan Bongkar Muat Kapal di Pelabuhan Dumai”**.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk memudahkan dalam proses penyusunan Tugas Akhir perlu dirumuskan terlebih dahulu masalah-masalah yang akan penulis angkat dari observasi. Dalam suatu penelitian ilmiah suatu perumusan masalah adalah bagian yang sangat penting. Dengan merumuskan masalah tersebut akan mempermudah penulis dalam melakukan dan mengembangkan peneliti dan mencari jawaban yang tepat dan sesuai untuk di cari pemecah dari masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa kendala yang dihadapi dalam pelayanan dermaga selama proses bongkar muat di pelabuhan Dumai.
2. Bagaimana proses bongkar muat di pelabuhan Dumai dapat dioptimalkan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir penulis yang terdiri dari :

1. Penelitian difokuskan di Dermaga B yang khusus membongkar atau memuat muatan curah cair pada Pelabuhan Pelindo Dumai.
2. Penelitian difokuskan pada mengoptimalkan kinerja pelayanan dermaga dalam melakukan bongkar muat dan utilitasi fasilitas di Pelabuhan Dumai guna meningkatkan kualitas layanan Dermaga di Pelabuhan Dumai.
3. Penelitian ini menggunakan indikator: Produktivitas Kerja

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian Tugas Akhir yang Penulis Susun adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pelayanan dermaga selama proses bongkar muat di Pelabuhan Dumai.

2. Mengetahui proses bongkar muat, agar dapat mengoptimalkan pelayanan dermaga di Pelabuhan Dumai.

Dan untuk manfaat yang dapat peneliti ambil dari kesimpulan rumusan masalah dan tujuan penelitian, ada beberapa manfaat yang peneliti sebutkan sebagai berikut :

1. Membantu indentifikasi hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pelayanan dermaga di Pelabuhan Dumai, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan.
2. Memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan dermaga di Pelabuhan Dumai melalui pengoptimalisasian poses bongkar muat.

1.4.1 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengelolaan pelabuhan untuk pengembangan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman

Penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan sumber daya manusia yang lebih bermutu pendidikan dan akhlak sehingga nantinya dapat menjadi pemecah terhadap permasalahan yang akan datang dan mampu bersaing di dunia internasional.

3. Bagi Penulis

Peneliti dapat mengetahui kondisi dan keadaan pelabuhan secara detail tentang arus kapal yang masuk dan keluar dan kinerja pelayanan pelabuhan, serta fasilitas lainnya dan sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai aktivitas di Pelabuhan Dumai khususnya Dermaga A, Dermaga B, dan Dermaga C.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir. Maka penulis memberikan penyusunan sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II LANDASAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN